

**METODE PEMBELAJARAN MENGGAMBAR MELALUI
EKSPRESI BEBAS DI TAMAN KANAK-KANAK**

DISERTASI



OLEH

**FARIDA MAYAR
NIM 91684**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Farida Mayar, 2015. "Learning Method Drawing Through Free Expression in Kindergarten". Dissertation. Graduate Program University of Padang.

Learning to draw during this teacher exemplifies the image on the board first. There are mountains, sea, fields, rivers and so on. Learning to draw free expression implemented shortly, many directed coloring because the market demand (sponsor) in terms of color is one of the elements of the drawing. If this situation is continuously hampered child development drawing, learning more geared for reading, writing, and arithmetic, drawing to fill spare time. learning to draw much governed by the teacher. And teachers rarely explore the contents of children's picture story, the picture should suit Thus teachers focused more attention to pre-school teachers as one of the components that are directly involved in learning to draw. The purpose of this dissertation: (a) the child to express feelings, (b) the application of the method of free expression, and (c) find learning to draw through free expression.

This research uses qualitative methods Faisal who are descriptive analysis (a) complete, (b) focused, and (c) the findings. Data collection techniques for the purposes of the dissertation is the observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used by Miles of data reduction, data display and conclusion drawing / verification.

The results of this study concluded that the feeling of drawing learning through free expression. Fun, interesting, and very interested in children. Of spontaneous expression looks like a happy child, happy, and sad from the picture. Application of learning to draw through free expression method implemented on core activities, the first place in the local implementation begins by telling the teacher, chatting, question and answer, demonstration, the teacher teaches drawing exemplified on the board through the first theme, aims to introduce the shape and character of the object, directed freedom of expression, children gradually drawing objects gradually developed and incorporated into the realm of mind. Second, children draw out locally (on page TK) with a field method, storytelling, conversation, discussion, assignments, and demonstrations show, introducing the natural environment then children free expression, so that children can draw freely according to what is cool them. Learning to draw through the free expression of stress to kids to get creative in total. Teachers deliver soulful touch material, so that children feel happy, produce original works very personally can build up, formed maturity think such an open attitude, and accept changes.

ABSTRAK

Farida Mayar. 2015. “Metode Pembelajaran Menggambar Melalui Ekspresi Bebas di Taman Kanak-kanak“. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran menggambar selama ini guru mencontohkan gambar di papan tulis terlebih dahulu. Ada gunung, laut, sawah, sungai dan sebagainya. Pembelajaran menggambar ekspresi bebas dilaksanakan sesaat, banyak diarahkan mewarnai gambar karena permintaan pasar (sponsor) pada hal mewarnai adalah salah satu unsur dari menggambar. Apabila keadaan ini secara terus menerus perkembangan menggambar anak terhambat, pembelajaran lebih banyak diarahkan untuk membaca, menulis, dan berhitung, menggambar untuk mengisi waktu luang, pembelajaran menggambar banyak diatur oleh guru. Serta guru jarang menggali isi cerita gambar anak, hasil gambar harus sesuai keinginan guru. Maka sorotan lebih banyak diarahkan kepada guru TK sebagai salah satu komponen yang terlibat langsung dalam pembelajaran menggambar. Tujuan disertasi ini: (a) mengungkapkan perasaan anak, (b) penerapan metode ekspresi bebas, dan (c) menemukan pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menurut Faisal yang bersifat deskriptif analisis (a) menyeluruh, (b) terfokus, dan (c) hasil temuan. Teknik pengumpulan data untuk keperluan *disertasi* adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perasaan pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas. Menyenangkan, menarik, dan sangat diminati anak. Dari ekspresi anak terlihat spontan seperti gembira, senang, dan sedih dari hasil gambarnya. Penerapan pembelajaran menggambar melalui metode ekspresi bebas dilaksanakan pada kegiatan inti, tempat pelaksanaan pertama di lokal dimulai oleh guru bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi, guru mengajarkan menggambar dicontohkan di papan tulis melalui tema terlebih dahulu, bertujuan untuk memperkenalkan bentuk dan karakter objek, diarahkan bebas berekspresi, anak menggambar berangsur-berangsur objek dikembangkan dan digabungkan ke alam pikirannya. Kedua, anak menggambar di luar lokal (di halaman TK) dengan metode karyawisata, bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, pemberian tugas, dan demonstrasi memperlihatkan, memperkenalkan lingkungan alam sekitar kemudian anak berekspresi bebas, sehingga anak dapat menggambar bebas sesuai apa yang dinginkannya. Pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas menekankan kepada anak untuk mendapatkan kreativitas secara total. Guru menyampaikan materi penuh perasaan yang menyentuh, sehingga anak merasa senang, menghasilkan karya orisinal sangat pribadi dapat membangun, membentuk kedewasaan berpikir seperti sikap terbuka, dan menerima perubahan.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Farida Mayar*
NIM. : 91684

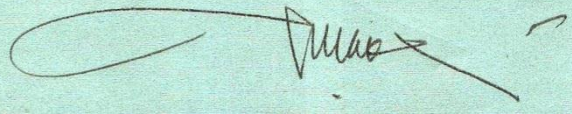
melalui ujian terbuka pada tanggal 7 April 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



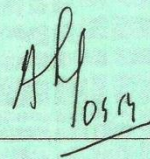
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
NIP. 19501104197503 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

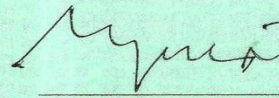
Nama : **Farida Mayar**
NIM. : 91684

Komisi Promotor/Penguji

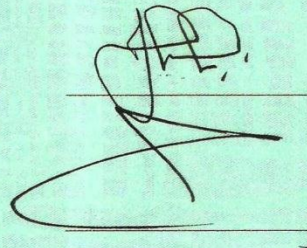
Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.
(Ketua Promotor/Penguji)



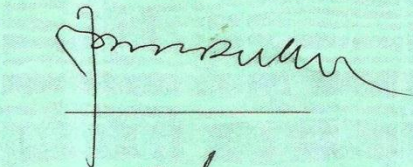
Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
(Promotor/Penguji)



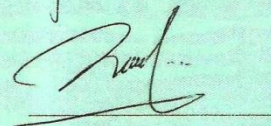
Prof. Dr. Daryusti, M.Hum.
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Zulfan Saam, M.S.,
(Penguji dari Luar)

SURAT PERNYATAAN

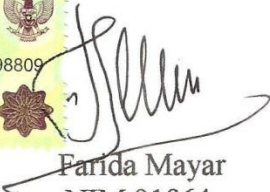
Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, dengan judul ” Metode Pembelajaran Menggambar Melalui Ekspresi Bebas di Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila/ dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Maret 2015

Saya yang menyatakan




Farida Mayar
NIM 91864

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah. Segala Puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan pertolongan kepada penulis, sehingga Disertasi ini berjudul “ Metode Pembelajaran Menggambar melalui Ekspresi Bebas “ dapat terselesaikan. Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penulis Disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. Selaku Komisi Promotor I yang selalu memperhatikan, memberikan semangat untuk memunculkan pemikiran-pemikiran konstruktif, ketelitian kepada penulis untuk menyelesaikan Disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Selaku Komisi Promotor II yang memberikan perhatian, memperkuat keteguhan, percaya diri, semangat, dan disiplin waktu kepada penulis untuk menyelesaikan Disertasi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Daryusti, M. Hum. Selaku Komisi Promotor III yang telah memberikan perhatian membaca mengoreksi, dan memberikan arahan, saran-saran yang konstruktif dengan penuh keikhlasan demi kualitas dan kesempurnaan Disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons. Selaku pembahas, yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan disertasi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd. Selaku pembahas yang telah memberikan arahan keinginan penulis untuk menyelesaikan Disertasi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Zulpan Saam, MS. Selaku penguji dari luar UNP dengan penuh perhatian, ekspresif dan motivatif untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.

7. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M, Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan semangat perhatian dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan Disertasi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd, selaku Ketua Program Doktor Ilmu Pendidikan program Pascasarjana UNP, dengan penuh perhatian, kesabaran, dan dorongan membantu penulis sehingga bisa mengikuti ujian ini.
9. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A. selaku Asisten Direktur I Pascasarjana UNP dengan memberi semangat untuk penyelesaian Disertasi ini
10. Bapak Kepala Dinas Kota Padang beserta staf yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian ke lapangan demi menyelesaikan Disertasi ini.
11. Kepala Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang dan tenaga kependidikan yang telah melayani izin, memberikan data-data kejelasan, dan kelengkapan penelitian untuk menyelesaikan Disertasi ini.
12. Ibu guru kelompok BI, B2, B3, B4, B5, B6, dan B7 memberikan pelayanan, arahan membantu penulis agar dapat menyelesaikan Disertasi ini. Khususnya Ibu Efri Yeni selaku Guru kelompok B7 yang telah banyak memberikan pelayanan kepada penulis sebagai peneliti, berpartisipasi dalam metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas untuk penyelesaian Disertasi ini.
13. Anak-anak Kelompok B7 yang penulis senangi aktif mengungkapkan perasaannya kepada peneliti dalam metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas
14. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Disertasi ini.
15. Semua Guru dan Dosen yang telah mendidik, membimbing, membekali pengetahuan, keterampilan, dan mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih sejak di bangku SD 1 Lubuk Basung, SMP 1

Lubuk Basug, sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Padang, SI Seni Rupa FPBS IKIP Padang, S2 Bimbingan Konseling Pascasarjana UNP Padang dan S3 Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana UNP sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini.

16. Ibu Asminiarni, Evi Handayani pengelola Perpustakaan Pascasarjana UNP telah memfasilitasi pelayanan atas buku-buku dan motivasi yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Disertasi ini.
17. Yang mulia Ibunda Nurana (alm), dan Ayahnda Montong Sutan Sati (alm) serta kakak-kakak yang telah berperan memberi dorongan moral, dan materil, untuk menyelesaikan Disertasi ini
18. Teristimewa kepada suami tercinta Djasman Tando, anak tersayang Seftiwan Pratami Djasfar, S.Si, Thesa Dwi Djasfar, Olin Tri Djasfar, yang telah berkorban dan selalu mendampingi penulis, memberikan semangat, bantuan dan kesempatan, sehingga pengorbanan tersebut menjadi sumber motivasi, inspirasi dan keyakinan yang kuat bagi penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
19. Rekan-rekan mahasiswa S3 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga bantuan, perhatian, dan kemudahan yang diberikan dinilai Allah SWT sebagai amal ibadah yang mulia disisi-Nya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya. Amin ya Rabbal Alamiin.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A.Landasan Teori	8
1. Hakikat Ungkapan Perasaan	8
a. Emosi	8
b. Ekspresi Emosi	10
c. Macam-macam emosi.....	11
d. Ungkapan Perasaan.....	12
2. Pembelajaran Menggambar	13
a. Pengertian Pembelajaran	13
b. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak.....	16
3. Menggambar	18
a. Pengertian Menggambar.....	18
b. Tujuan Menggambar.....	21
c. Manfaat Pembelajaran Menggambar.....	24
d. Tahap-tahap Perkembangan Menggambar	29

4. Menggambar Ekspresi	30
5. Metode-Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak	33
6. Metode Pembelajaran Seni Rupa.....	36
a. Pembelajaran Teori.....	36
b. Pembelajaran Praktek	36
c. Metode Khusus Pembelajaran Seni Rupa.....	37
7. Metode Ekspresi bebas	39
a. Pengertian Metode Ekspresi Bebas	39
b. Tujuan Metode Ekspresi Bebas.....	41
c. Manfaat Metode Ekspresi Bebas.....	42
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir.....	47
 BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN	 49
A. Lokasi Penelitian.....	50
B. Informan Penelitian.....	52
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	56
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	65
1. Kepercayaan (<i>cridibilitas</i>)	65
2. Keteralihan(<i>transferability</i>)	66
3. DapatDipercaya (<i>dependability</i>).....	66
4. Kepastian(<i>comfirmaility</i>)	67
E. Teknik Analisis Data.....	68
1. Reduksi Data.....	68
2. Penyajian Data	69
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	69
 BAB. IV. Temuan Penelitian dan Pembahasan	 71
A. Temuan Umum	71
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	71
2. Fasilitas/sarana yang Dimiliki TK Negeri Pembina	
Kota Padang.....	73
3. Pembelajaran Menggambar	82
4. Media (Bahan dan Alat).....	99
5. Macam-macam Pembelajaran Menggambar	99

B. Temuan Khusus	128
1. Ungkapan Perasaan Anak dalam Pembelajaran Menggambar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang	128
2. Penerapan Metode Ekspresi Bebas dalam Pembelajaran Menggambar Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang.....	140
3. Model Pembelajaran Menggambar melalui Metode Ekspresi Bebas di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang	160
C. Pembahasan.....	171
1. Ungkapan Perasaan Anak dalam Pembelajaran Menggambar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang	171
2. Penerapan Metode Ekspresi Bebas dalam pembelajaran Menggambar Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang.....	179
3. Pembelajaran Menggambar Melalui metode Ekspresi Bebas Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang ..	194
4. Esensi Pembelajaran Menggambar Melalui Metode Ekspresi Bebas Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang	267
 BAB. V. Simpulan, Implikasi, Dan Saran	 289
A.Simpulan	289
B. Implikasi.....	290
C. Saran.....	290
DAFTAR PUSTAKA.....	293
DAFTAR INFORMAN DAN SUMBER.....	297

DAFTAR TABEL

TabelvHalaman

1.Rencana Kegiatan Harian Tema Lingkungan	94
2. Struktur Kurikulum dan Satuan Pendidikan TK Negeri Pembina Kota Padang .	183
3. Kurikulum Muatan Lokal	186
4. Cakupan Setiap Kelompok Program Pembelajaran TK.....	187
5. Struktur Program Kegiatan TK Pada Kelompok A dan B	188
6. Rencana Kegiatan Harian	301
7.Kegiatan Awal.	256
8. Kegiatan Inti (Menggambar Bebas).....	256
9. Menggambar Bebas dengan Berbagai Media	256
10. Mengekspresikan Diri Melalui Gerakan Mewarnai Gambar Secara Detail.	257
11. Kegiatan Istirahat	257
12. Kegiatan Akhir.....	258
13. Rangkuman Penilaian	258
14. Perbandingan Warna pada Gambar	283
15. Perbandingan Makna Gambar.....	284
16. Menggambar Ekspresi	285

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir	48
2. Teknik Analisis Data Model Interaktif	66
3. Papannama Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang	71
4. Peneliti Mewawancara Kepala Taman Kanak-kanak dan Memperhatikan Dokumen	72
5. Bahan dan Alat Menggambar dengan Kelereng	102
6. Anak Sedang Mengoyangkan Kelereng yang Telah Dilumuri dengan Cat Air	102
7. Hasil Menggambar dengan Kelereng	103
8. Bahan dan Alat Menggambar Tarikan Benang	106
9. Anak Sedang Menggambar Tarikan Benang	106
10. Hasil Kegiatan Menggambar dengan Tarikan Benang	107
11. Anak Menarik Lipatan Lembaran Kertas yang Telah Ditotolkan pada Kertas	111
12. Hasil Gambar <i>Inblock</i> Anak	112
13. Bahan dan Alat Menggambar <i>Fingger Painting</i>	116
14. Anak Sedang Mengerjakan Menggambar <i>Fingger Painting</i>	117
15. Hasil Gambar <i>Fingger Painting</i>	117
16. Bahan dan Alat Mencap dengan Daun	120
17. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Mencap dengan Daun	121
18. Hasil Gambar Mencap dengan Daun	121
19. Bahan dan Alat Menggambar <i>Graffito</i>	126
20. Anak sedang menggores dengan Lidi di atas Krayon pada gambar <i>Graffito</i>	126
21. Hasil Menggambar <i>Graffito</i>	127
22. Hasil Menggambar <i>Graffito</i>	127
23. Anak sedang Membagikan Kertas Gambar Kepada Teman-temannya	147
24. Suasana Menggambar di halaman TK Negeri Pembina Kota Padang	148
25. Suasana Menggambar di dalam Lokal	156
26. Mesjid, Pohon dengan 4 orang anak	165
27. Struktur Lokal Taman Kanak-kanak	250

28. Anak TK Mengikuti Peraturan Nilai Agama Berdoa Sebelum Masuk Lokal	302
29. Guru Mencontohkan Membuat Gambar dengan Tema Diri Sendiri	302
30. Guru Membuat Gambar Sebagian Anggota Tubuh, Dipapan Tulis Kemudian Dilanjutkan Oleh Anak	303
31. Suasana Menggambar dengan Berbagai-macam Gerakan	303
32. Standar Kompetensi Anak Usia Dini	306
33. Guru, Anak, dan Peneliti sedang Bercerita Pagi	304
34. Satu Orang Anak sedang Serius dalam Menggambar disaat waktu Makan Tiba.....	305
35. Anak Sedang Memegang Pensil Berwarna	305
36. Peneliti Sedang Mencontohkan Cara Memegang Pensil untuk Menggambar	306
37. Hasil Karya Anak sedang Bermain Bersama Teman Di Lingkungan Tempat Tinggal	306
38. Hasil Karya Anak Pengembangan Kognitif pada Konsep Bilangan Buah Strabery.....	307
39. Hasil Karya Anak Gambar Layang-layang pada saat itu Musimnya.	307

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data Informan dan Sumber	300
2. Rencana Kegiatan Harian	301
3. Bahan Ajar Diri Sendiri Anggota Tubuh	304
4. Peta Konsep	306
5. Macam-macam Aktivitas Anak Taman Kanak-kanak	307
6. Catatan Lapangan.....	313
7. Surat Izin Penelitian.....	361

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan anak Taman Kanak-kanak ((TK) merupakan masa paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimilikinya. Salah satu yang perlu dikembangkan untuk wawasan rasa seni anak melalui menggambar. Salah satu kunci pokok keberhasilan suatu pembelajaran dilakukan yaitu metode harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan dan digunakan di TK (Depdiknas: 2006). Hal ini juga dapat mengembangkan kepekaan, menghargai hasil seni, mengekspresikan dirinya dalam bermain. Menurut Sachari (2007) bahwa menggambar memberikan pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar atau melalui kegiatan pembelajaran seni. Menggambar merupakan satu bagian dari kebudayaan.

Menggambar pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Anak-anak dikenalkan dengan menggambar sejak dini akan menjadi bekal yang bermanfaat dikemudian hari untuk menciptakan manusia yang ulet dan kreatif. Kemampuan menggambar dikalangan anak usia dini bukanlah hanya pengembangan keterampilan teknis menggambar saja, melainkan juga meliputi segi perkembangan psikologi anak (Lubis, 1996). Sejalan dengan Freud (dalam Davido: xiv) menjelaskan di dalam menggambar ada makna simbol-simbol kejiwaan, khususnya gangguan kejiwaan. Manifestasi emosi atau ekspresi emosi seseorang dapat dilihat dari kata-kata atau verbal dan

tingkah laku nonverbal orang yang bersangkutan, contoh emosi marah. Ekspresi emosi marah seseorang dapat diobservasi dari kata-kata atau verbal yang bersangkutan, misalnya nada suara yang keras, atau nada keras disertai suara gemetar (Saam dan Wahyuni, 2012:119).

Bermain merupakan dunia anak TK. kegiatan belajar di TK merupakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, Bermain dibutuhkan anak TK untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan bermain di TK dapat dilakukan dalam konteks bermain kreatif dan menyenangkan. Salah satunya menggambar sebagai pembawa pesan karena disukai orang dan mampu menarik perhatian siapapun (Priatna, 2011). Menggambar merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan jamak. Menggambar salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak usia TK. Menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan (Olivia, 2011). Oleh karena itu, bagi guru TK diperlukan pemahaman yang benar mengenai menggambar. Pengalaman dalam menggambar merupakan bagian dari pengembangan proses pembelajaran yang diharapkan bermanfaat bagi perkembangan sosial, emosi, ekspresi, motorik halus, keterampilan, dan cita rasa keindahan.

Pembelajaran menggambar akan membantu anak dalam perkembangan perilaku motorik, berpikir fantasi maupun dalam kemampuan mengatasi rasa takut dan frustrasi. Menggambar juga dapat mengetahui dan membantu anak yang memiliki masalah secara dini dan dapat diatasi secara lebih cepat.

Menggambar sangat disukai oleh anak dan menjadi sumber gagasan ide untuk menuangkan segala perasaan dan inspirasi tentang segala hal yang pernah disentuh atau yang dialami. Aktivitas menggambar ternyata menjadi suatu kesenangan dari anak karena proses penciptaanya melibatkan pemikiran-pemikiran yang semuanya bersumber dari kerja belahan otak kanan.

Sikap gerak tubuh anak dapat dilihat saat proses menggambar. Gerak tubuhnya yang tidak senang diam, akan terlihat mereka akan menggambar mengoyang-goyangkan alat menggambar seperti krayon, spidol, dan pensil yang dipegangnya, memutar-memutar-mutarkan kertas gambar pada meja belajarnya, menelungkup di atas karpet. Mereka dapat menggambar di dalam ruangan, dengan keadaan gembira, tertawa, tersenyum, dan sebagainya. Malahan ada juga sikap gerak tubuh seperti gerakan yang kaku mengelamun, canggung, kecewa, ragu-ragu, jengkel, takut dan sebagainya. Kadangkala dia merenung dan memandang gambarnya sambil bersandar di dinding lokal, melompat-lompat mengekspresikan gambar yang sedang dibuatnya seperti Superman. Anak TK dapat bernyanyi sambil seperti membuat lingkaran-lingkaran kecil, membuat gambar macam-macam kendaraan seperti mobil, pesawat, sepeda motor, kereta api, doskar, dan mobil sambil mengeluarkan suara tersebut.

Pada sikap gerak tangan ada yang gesit luwes, sedangkan yang canggung dan kaku akan terlihat kertas gambar berkerut dan robek. Kesungguhan membuat gambar akan terlihat hasilnya dengan tidak menyia-nyiakan waktu. Kewajaran gambar yang dibuatnya spontan tanpa melihat gambar

teman atau mencontek, ada juga yang ragu-ragu kaku, dan canggung serta kecewa melihat gambar kawannya bagus dan menarik. Dalam pemanfaatan waktu ada yang penuh perhatian, berpura-pura mengganggu teman dapat bertanggung jawab terhadap gambar yang dibuatnya. Kepuasan berekspresi suatu pertanda dia menyesuaikan diri dengan benda itu sendiri. Mimik wajah akan terlihat berseri-seri sewaktu menggambar berarti mereka merasa senang dan wajah yang murung berarti mereka mengalami permasalahan pada dirinya sehingga gambarnya tidak spontan dan tidak jelas. Sedangkan anak akan bebas mempergunakan bermacam-macam warna atau sebanyak 6 warna, komposisi objek gambar pada anak menguasai keseluruhan bidang baik bagian atas bawah kanan dan kiri. Sedangkan kesatuan objek gambar ada saling berhubungan dan ada yang tidak sama sekali. Terakhir tema yang dibuatnya mewakili ungkapan, ide dan orisinal kekanak-kanakkan.

Berdasarkan observasi di TK diketahui bahwa sebelum anak menggambar, guru mencontohkan gambar di papan tulis, dan telah ditentukan tema gambar terlebih dahulu yang akan dibuat anak. Anak diajak bercerita sebelum menggambar, selanjutnya diajak untuk membuat gunung, laut sawah, sungai, jalan, dan sebagainya. Pada pembelajaran menggambar ekspresi bebas dilaksanakan sesaat, lebih banyak anak diarahkan mewarnai gambar karena permintaan pasar (sponsor) menjual pasta pewarna pada hal mewarnai adalah salah satu unsur dari menggambar. Porsi pembelajaran menggambar sedikit hal ini lebih banyak diarahkan untuk membaca, menulis, dan berhitung, menggambar untuk mengisi waktu luang karena guru tidak berperan aktif

dalam menggambar, peluang berekspresi sedikit anak lebih banyak berpikir logika pembelajaran menggambar banyak diatur oleh guru dengan aturan tertentu sehingga anak kurang berkreaitivitas. Guru tidak menggali isi cerita gambar anak dan hanya memberi penghargaan saja kepada anak. Hasil gambar harus sesuai yang diinginkan guru, karena mereka suka mengkritik gambar anak. Guru tidak memaknai ekspresi anak, sehingga ada anak diam tidak percaya diri, takut jelek, dan dimarahi guru. Apabila keadaan ini berlangsung secara terus menerus maka perkembangan menggambar akan terhambat. Jadi gambar lebih dominan dicontohkan oleh guru. Begitu banyaknya masalah yang diutarakan di atas dan ditambah lagi ada sebagian besar skripsi, tesis sampai disertasi psikologi hanya berkutat dalam hitung-menghitung korelasi antar berbagai variabel dan menguji model-model teoritik pada data empiris secara kuantitatif atau tidak ada data dilapangan. Tetapi bagaimana temuan-temuan kualitatif itu dijelaskan fenomena kejiwaan manusia yang unik? Tidak ada yang tahu, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui keunikan perasaan anak TK dalam mengungkapkan perasaan. Bertolak dari uraian yang telah dikemukakan di atas maka metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di TK begitu pentingnya untuk diteliti.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus yang menjadi *disertasi* ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah mengungkapkan perasaan anak dalam pembelajaran menggambar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang

2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang
3. Bagaimana pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan *disertasi* ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan perasaan anak dalam pembelajaran menggambar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang
2. Mengkaji penerapan metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang
3. Menemukan pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat *disertasi* ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam implementasi metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak
 - b. Menemukan metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas bagi anak Taman Kanak-kanak
 - c. Mengembangkan teori dan ide-ide dalam metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman kanak-kanak

- d. Bahan masukan untuk pengembangan kurikulum guru anak usia dini di Taman Kanak-kanak

2. Praktis.

- a. Bermanfaat bagi guru untuk mengaplikasikan metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak
- b. Anak dapat senang menerima pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas dengan baik di Taman Kanak-kanak
- c. Anak dapat berkreativitas dengan menggambar melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-kanak.